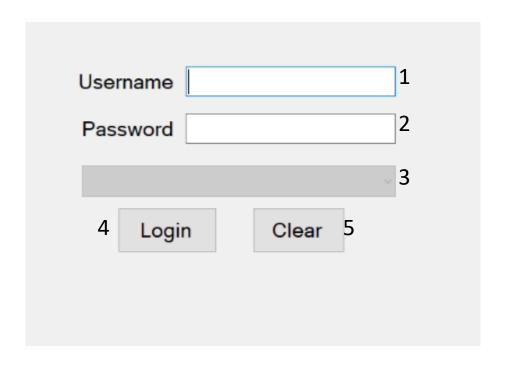
Manual Book MES JOVAN

V.1

<mark>LOGIN</mark>

Login



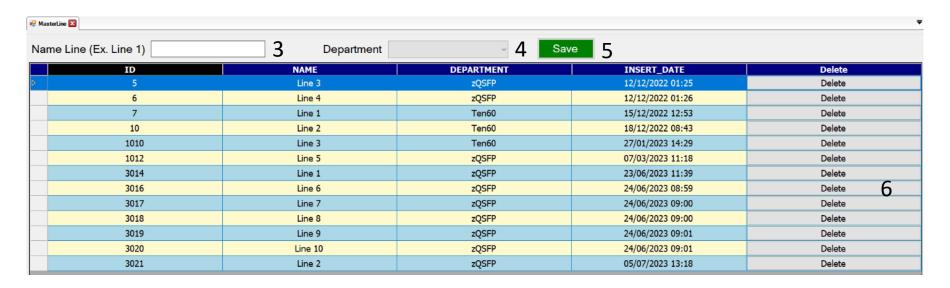
- 1. Input Username
- 2. Input Password
- 3. (ini akan dipilih jika akses nya adalah admin)
- 4. Login untuk masuk (pastikan username dan password sudah benar)
- 5. Clear untuk membersihkan / menghapus apa yang telah diisi pada username dan password

Master Data

Create Line



- 1. Pilih Tab Master Data (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)
- 2. Lalu pilih Master Line (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)



- 3. Isikan dengan nama line Wajib seperti berawalan Line
- 4. Pilih department
- 5. Jika sudah lalu save / simpan
- 6. Opsional: Jika data salah bisa di hapus dengan klik tombol delete.

Create Master Material



- 1. Pilih Tab Master Data (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)
- 2. Lalu pilih Master Material (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)

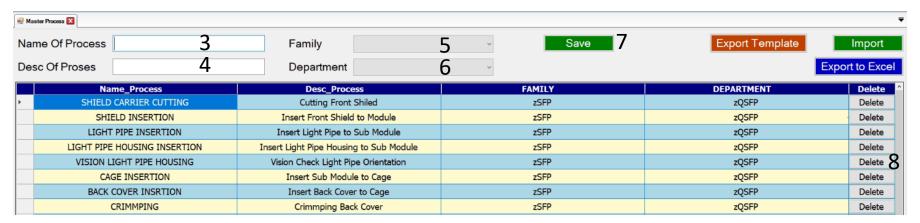


- 3. Isikan Part Number Raw Material
- 4. Isikan Nama Raw Material
- Isikan standar Quantiti Raw Material
- 6. Pilih Family Raw Material
- 7. Pilih Department Raw Material
- 8. Pastikan semua terisi lalu klik save / simpan
- 9. Opsional: Jika data salah bisa di hapus dengan klik tombol delete.

Create Master Material



- 1. Pilih Tab Master Data (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)
- 2. Lalu pilih Master Process (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)

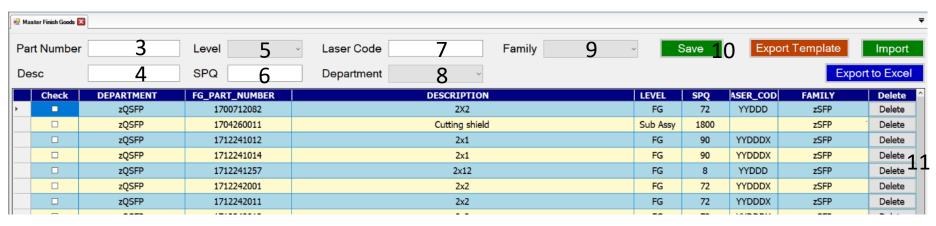


- 3. Isikan Nama Process
- 4. Isikan Deskripsi Process
- 5. Pilih Family Process
- 6. Pilih Department Process
- 7. Pastikan semua terisi lalu klik save / simpan
- 8. Opsional: Jika data salah bisa di hapus dengan klik tombol delete.

Create Master Finish Goods



- 1. Pilih Tab Master Data (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)
- 2. Lalu pilih Master Finish Goods (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)

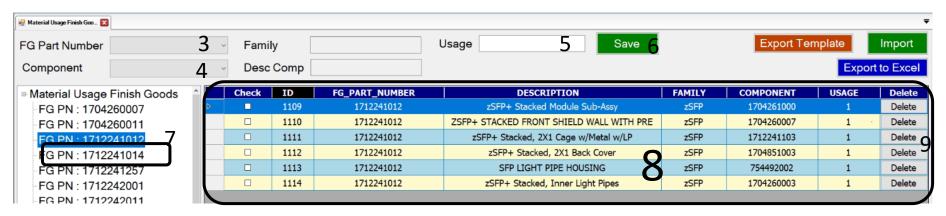


- Isikan Part Number Finish Goods
- Isikan Deskripsi Finish Goods
- 5. Pilih Level Finish Goods
- 6. Isikan dengan SPQ Finish Goods
- 7. Isikan dengan Laser Code Finish Goods (Jika tidak ada kosongkan)
- 8. Pilih Department Finish Goods
- 9. Pilih Family Finish Goods
- 10. Pastikan semua terisi lalu klik save / simpan
- 11. Opsional: Jika data salah bisa di hapus dengan klik tombol delete.

Create Material Usage Finish Goods



- 1. Pilih Tab Master Data (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)
- 2. Lalu pilih Material Usage & Finish Goods (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)

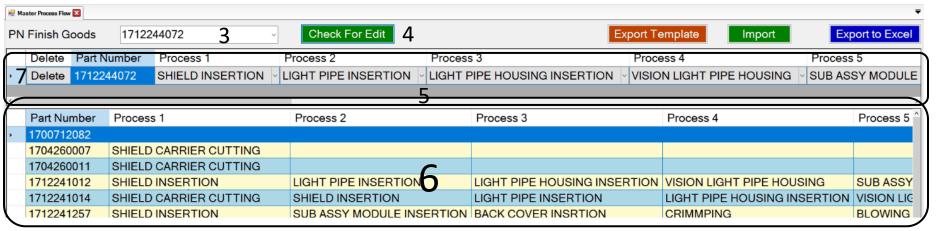


- 3. Pilih FG Part Number (ini berdasarkan data Master Finish Goods)
- 4. Pilih Component yang digunakan pada FG (Ini berdasarkan data Master Material)
- 5. Isikan penggunaan component pada FG
- 6. Pastikan semua terisi lalu klik save / simpan
- 7. Untuk melihat component FG (klik salah satu FG PN)
- 8. Maka akan tampil table disebelah kanan sesua FG PN yang di klik.
- 9. Opsional: Jika data salah bisa di hapus dengan klik tombol delete.

Create Master Process Flow



- 1. Pilih Tab Master Data (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)
- 2. Lalu pilih Master Process Flow (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)

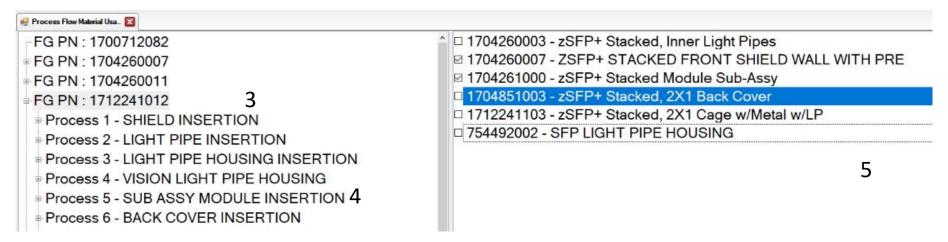


- 3. Pilih Part Number Finish Goods (ini berdasarkan data Master Finish Goods)
- 4. Klik Check For Edit untuk merubah setiap process dari Finish Goods.
- 5. Maka akan tampil data pada table dibawahnya
- 6. Melihat semua Finish Goods yang telah di konfigurasi.
- 7. Opsional: Jika data salah bisa di hapus dengan klik tombol delete.

Create Process Flow Material Usage



- 1. Pilih Tab Master Data (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)
- 2. Lalu pilih Process Flow Material Usage (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)

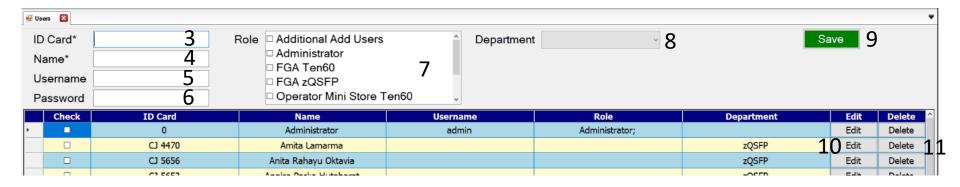


- 3. Pilih FG PN dengan klik kiri 2x maka akan tampil data dibawah FG PN
- 4. Klik salah satu process yang ingin di setting dengan klik kiri 1x
- 5. Lalu pilih component apa saja yang akan di setting untuk process tersebut.

Create Master Users



- 1. Pilih Tab Master Data (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)
- 2. Lalu pilih Master Users (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)

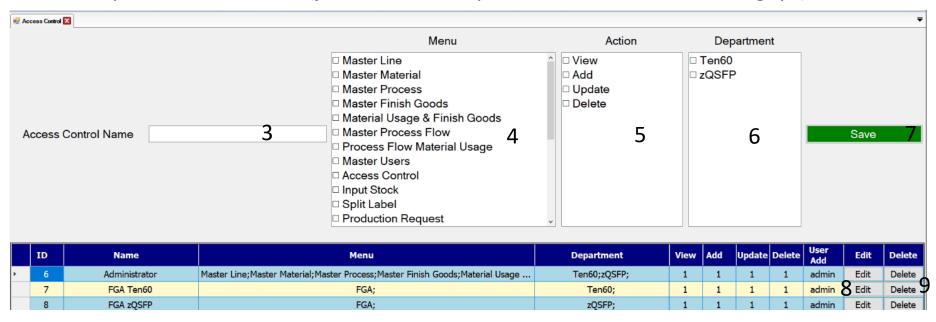


- Isikan ID Card User (* wajib)
- 4. Isikan Name User (* wajib)
- 5. Isikan username untuk login (Jika user ini memiliki akses untuk login)
- 6. Isikan password untuk login
- 7. Berikan akses jika user memiliki login
- 8. Pilih department untuk user
- 9. Pastikan semua terisi lalu klik save / simpan
- 10. Edit jika user belum punya akses login atau untuk perubahan hak akses (role)
- 11. Opsional: Jika data salah bisa di hapus dengan klik tombol delete.

Create Access Control



- 1. Pilih Tab Master Data (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)
- 2. Lalu pilih Access Control (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)



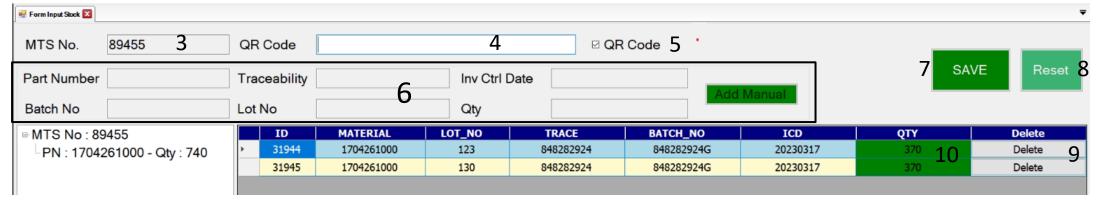
- Isikan Nama Access Control
- 4. Pilih Menu mana yang dapat diakses (bisa lebih dari 1)
- 5. Pilih Action apa yang bisa dilakukan (bisa lebih dari 1)
- 6. Pilih Department (bisa lebih dari 1)
- 7. Pastikan semua terisi lalu klik save / simpan
- 8. Edit untuk perubahan access control
- 9. Opsional: Jika data salah bisa di hapus dengan klik tombol delete.

Mini Store

Input Stock



- 1. Pilih Tab Mini Store(jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)
- 2. Lalu pilih Input Stock (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)



- 3. Isikan MTS No lalu enter
- 4. Jika terdapat Code QRCode maka scan di QRCode sekaligus mengirim enter
- 5. Jika manual maka klik 1x maka akan mengaktifkan isian dari manual
- 6. Isikan semua data jika manual lalu klik add manual
- 7. Jika semua material sudah diinput maka klik save sekaligus mengunci
- 8. Reset untuk melakukan pembersihan pada inputan MTS No
- 9. Opsional: Jika data salah bisa di hapus dengan klik tombol delete.
- 10. Catatan: Qty Dapat diubah dengan klik 2x pada data yang mau diubah dan akan berwarna hijau jika standar pack

Split Label



- 1. Pilih Tab Mini Store(jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)
- 2. Lalu pilih Split Label (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)



- 3. Isikan QRCode Outer Label (Proses ini dilakukan setelah Input Stock)
- 4. Isikan berapa jumlah package yang mau di split lalu enter
- 5. Reset untuk membersihkan outer label

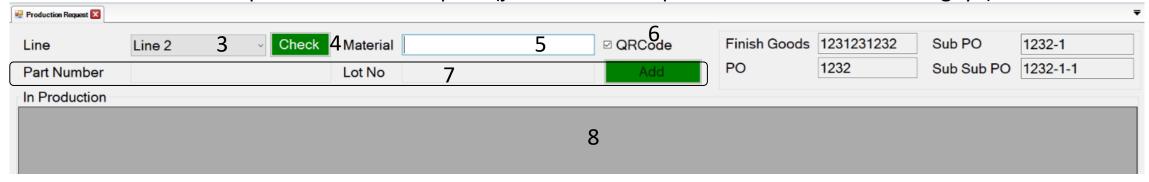
									Reset	Print 7
	Check	ID	OUTER PN	OUTER ICD	OUTER BATCH	OUTER TRACE	OUTER LOT	OUTER QTY	INNER QTY	PRINT
>	-	1095	1231231231	20220411	WL20411122	2022030122	1	1000	100	0
	⁻ 6	1096	1231231231	20220411	WL20411122	2022030122	1	1000	100	0
		1097	1231231231	20220411	WL20411122	2022030122	1	1000	100	0
		1000	4224224224	20220444	11/1 20444422	2022020422		1000	400	^

- 6. Pilih split label mana yang mau di print
- 7. Klik print jika yang dipilih sudah benar

Production Request



- 1. Pilih Tab Mini Store(jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)
- 2. Lalu pilih Production Request (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)

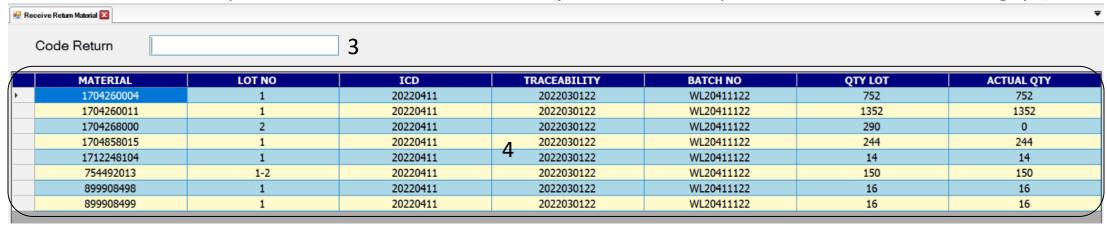


- 3. Pilih line (Catatan: Line yang tersedia adalah line yang telah membuat sub sub po)
- 4. Klik check untuk melihat data
- 5. Isikan dengan QRCode
- 6. Klik ini jika ingin manual
- 7. Isikan part number dan lot no lalu add untuk menambahkan manual
- 8. Jika berhasil maka akan tampil pada table dibawah

Receive Material Production



- 1. Pilih Tab Mini Store(jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)
- 2. Lalu pilih Receive Material Production(jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)



- 3. Isikan QRCode Return Material yang didapat dari production
- 4. Jika benar maka akan tampil disini.

Return to Main Store



- 1. Pilih Tab Mini Store(jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)
- 2. Lalu pilih Return to Main Store (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)



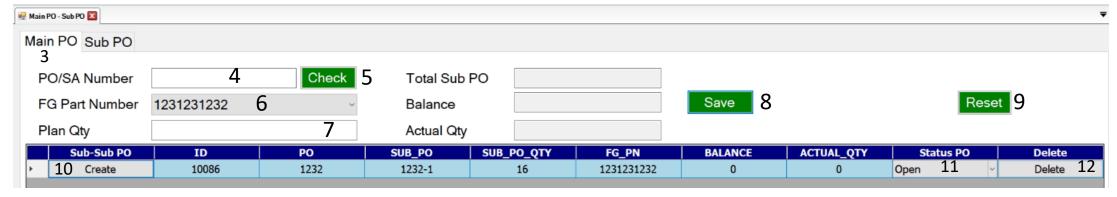
- 3. Isikan MTS Return lalu enter
- 4. Scan QRCode Material
- 5. Jika tidak ada QRCode klik ini untuk manual
- 6. Isikan Part Number dan Lot No lalu Add Manual
- 7. Semua data material yang akan di return ke main store ada disini
- 8. Klik save jika sudah terdata semua
- 9. Klik Reset untuk menghapus isian MTS No

Line Process

Main PO / Sub PO / Sub Sub PO (Main PO & Sub PO)—Part 1



- 1. Pilih Tab Line Process (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)
- 2. Lalu pilih Main PO / Sub PO / Sub Sub PO (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)

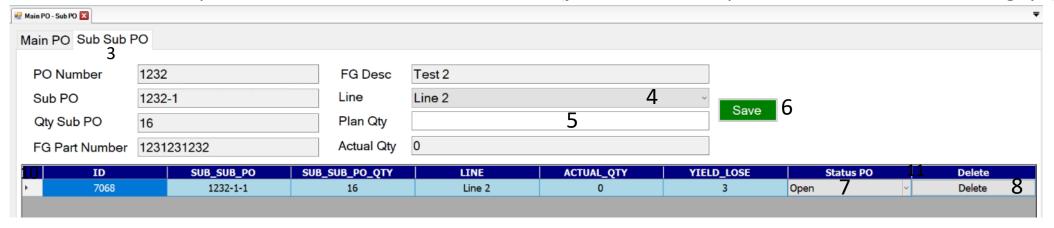


- 3. Pilih Tab Main PO untuk membuat SA Number
- 4. Isikan SA Number (bersifat unik)
- 5. Check untuk memastikan apakah SA Number sudah ada atau belum
- 6. Pilih FG Part Number untuk SA Number
- 7. Isikan Plan Qty SA Number
- 8. Lalu Save / Simpan
- 9. Untuk mereset semua isian yang telah diisi
- 10. Untuk membuat Sub Sub PO (Ketika klik ini akan otomatis berpindah ke tab Sub Sub PO)
- 11. Jika pertama kali buat Main PO akan status nya Open (untuk merubah cukup klik lalu pilih closed)
- 12. Delete jika SA Number belum ada sub sub po

Main PO / Sub PO / Sub Sub PO (Sub Sub PO) – Part 2



- 1. Pilih Tab Line Process (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)
- 2. Lalu pilih Main PO / Sub PO / Sub Sub PO (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)

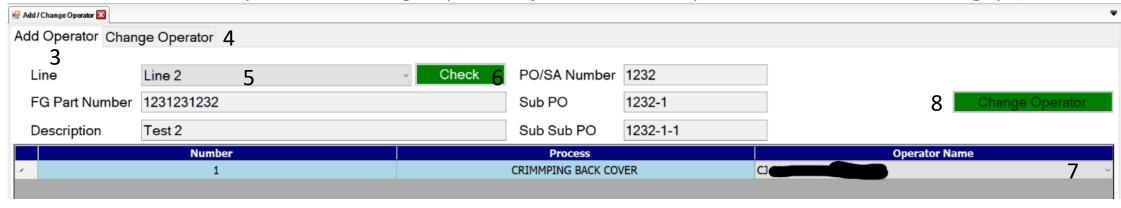


- 3. Tab akan otomatis berpindah ke Sub Sub PO Ketika klik Create pada tab Main PO
- 4. Pilih Line untuk memproses Sub PO
- 5. Isikan Plan Qty harusnya <= Qty Sub PO
- 6. Lalu save / simpan
- 7. Jika pertama kali buat Sub Sub PO akan status nya Open (untuk merubah cukup klik lalu pilih closed)
- 8. Delete jika dari SA Number belum ada sub sub po

Add / Change Operator (Add Operator) - Part 1



- 1. Pilih Tab Line Process (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)
- 2. Lalu pilih Add / Change Operator (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)

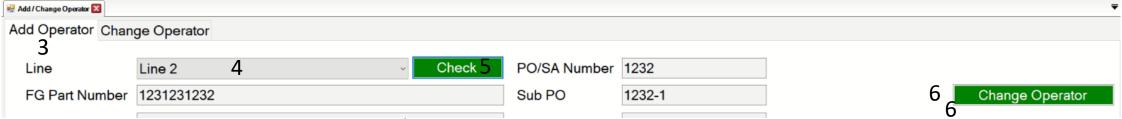


- 3. Ketika klik menu Add / Change Operator akan otomatis memilih Add Operator
- 4. Change operator jika sudah pernah print flow ticket
- 5. Pilih Line
- 6. Klik check untuk setting operator
- 7. Pilih operator
- 8. Change operator jika sudah pernah print flow ticket

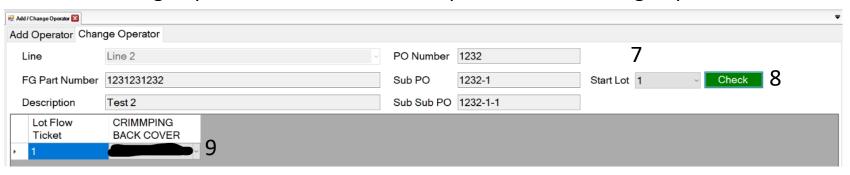
Add / Change Operator (Change Operator)— Part 2



- 1. Pilih Tab Line Process (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)
- Lalu pilih Add / Change Operator (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)



- 3. Ketika klik menu Add / Change Operator akan otomatis memilih Add Operator
- 4. Pilih Line untuk change operator
- 5. Klik check untuk lihat operator
- 6. Klik change operator akan otomatis berpindah ke tab change operator



- 7. Pilih Lot mana yang mau diubah
- 8. Lalu klik check maka akan menampilkan data di bawahnya
- 9. Pilih operator untuk diubah. Ini akan otomatis save / simpan.

Print Flow Ticket - Part 1



- 1. Pilih Tab Line Process (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)
- 2. Lalu pilih Print Flow Ticket (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)



- 3. Pilih Line untuk print flow ticket
- 4. Klik check untuk melihat data flow ticket
- 5. Isikan jumlah extra yang akan di print secara otomatis akan terisi 1
- 6. Klik Print akan melakukan print flow ticket

Print Flow Ticket (After Change Operator) – Part 2



- 1. Pilih Tab Line Process (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)
- 2. Lalu pilih Print Flow Ticket (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)

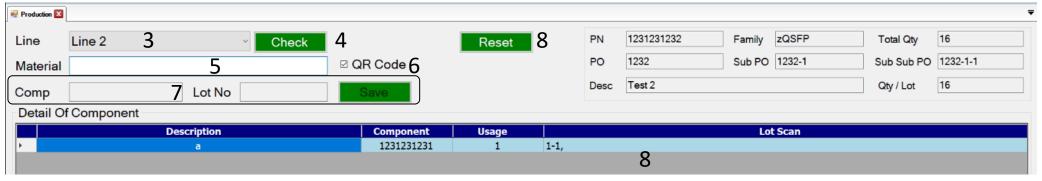


- 3. Pilih Line untuk print flow ticket
- 4. Klik check untuk melihat data flow ticket
- 5. Checklist mana saja yang akan di print. Secara otomatis terdapat 2 checklist
- 6. Pilih mulai Lot berapa yang mau di print
- 7. Klik Print untuk mulai printing

Production



- 1. Pilih Tab Line Process (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)
- 2. Lalu pilih Production (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)

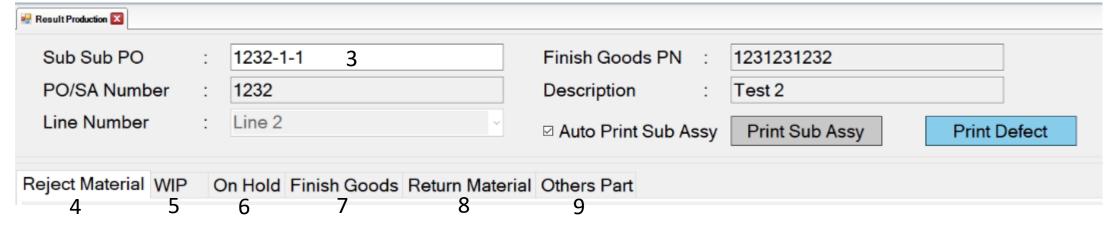


- 3. Pilih line production
- 4. Klik Check untuk melihat data
- Isikan QRCode Raw Material / QRCode SubAssy / QRCode Others / QRCode OnHold / QRCode WIP
- 6. Klik ini untuk manual atau QRCode
- 7. Isikan Comp dan Lot No lalu save / simpan untuk manual
- 8. Klik Reset untuk membersihkan tampilan

Production Result – Part 1

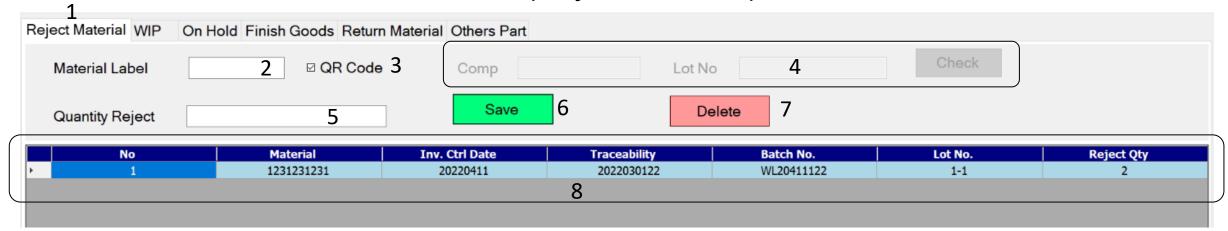


- 1. Pilih Tab Line Process (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)
- 2. Lalu pilih Production Result (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)



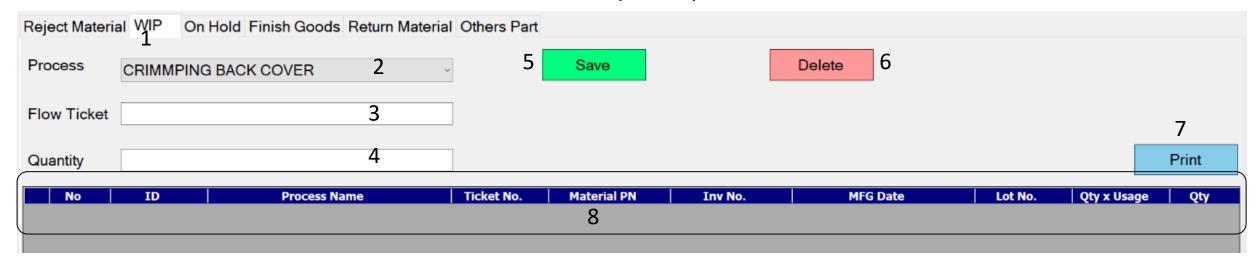
- 3. Scan QRCode Flow Ticket / isikan secara manual sub sub po lalu enter
- 4. Untuk mendata jumlah reject raw material
- 5. Untuk mendata jumlah WIP
- 6. Untuk mendata jumlah On Hold
- 7. Untuk mendata Finish Goods dan Sub Assy
- 8. Untuk mendata Return Material
- 9. Untuk mendata Others Part

Production Result (Reject Material) – Part 2



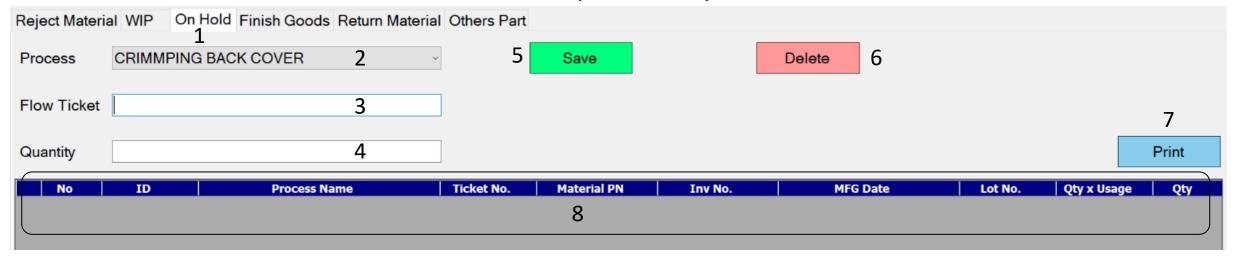
- 1. Pilih Tab Reject Material
- 2. Scan QRCode raw material / QRCode Split Material
- 3. Klik ini jika tidak ada QRCode atau manual
- 4. Isikan comp dan lot no lalu klik check
- 5. Isikan Quantity Reject
- 6. Lalu klik save / simpan
- 7. Jika ingin delete maka harus ke step 2 lalu step 5 dan klik delete
- 8. Data Reject Material ada disini

Production Result (WIP) – Part 3



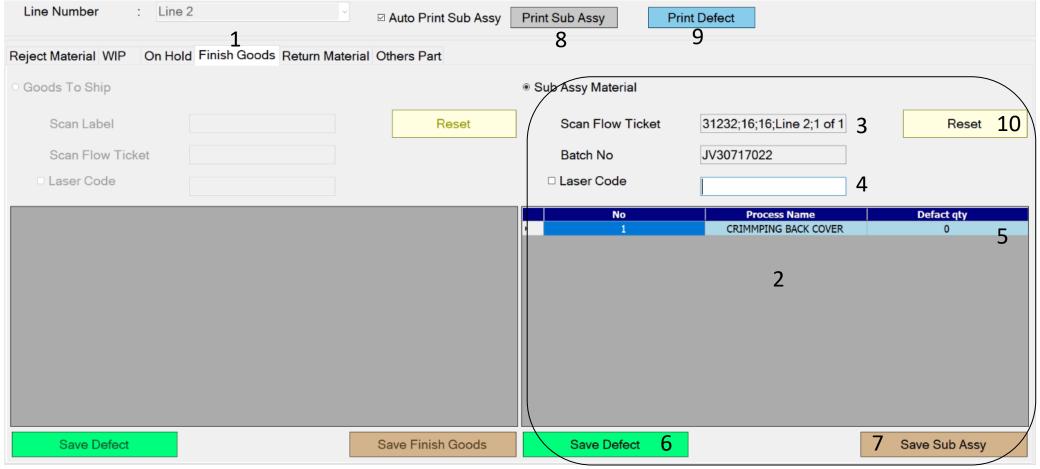
- 1. Pilih Tab WIP biasanya di Lot lot akhir
- 2. Pilih process terjadinya WIP
- 3. Scan QRCode Flow Ticket
- 4. Isikan Quantity WIP
- 5. Klik Save / Simpan
- 6. Jika ingin delete maka harus ke step 2 lalu step 3 dan klik delete
- 7. Klik print jika WIP sudah terdata semua
- 8. Data WIP ada disini

Production Result (On Hold) – Part 4



- 1. Pilih Tab On Hold
- 2. Pilih process terjadinya On Hold
- 3. Scan QRCode Flow Ticket
- 4. Isikan Quantity On Hold
- 5. Klik Save / Simpan
- 6. Jika ingin delete maka harus ke step 2 lalu step 3 dan klik delete
- 7. Klik print jika On Hold sudah terdata semua
- 8. Data On Hold ada disini

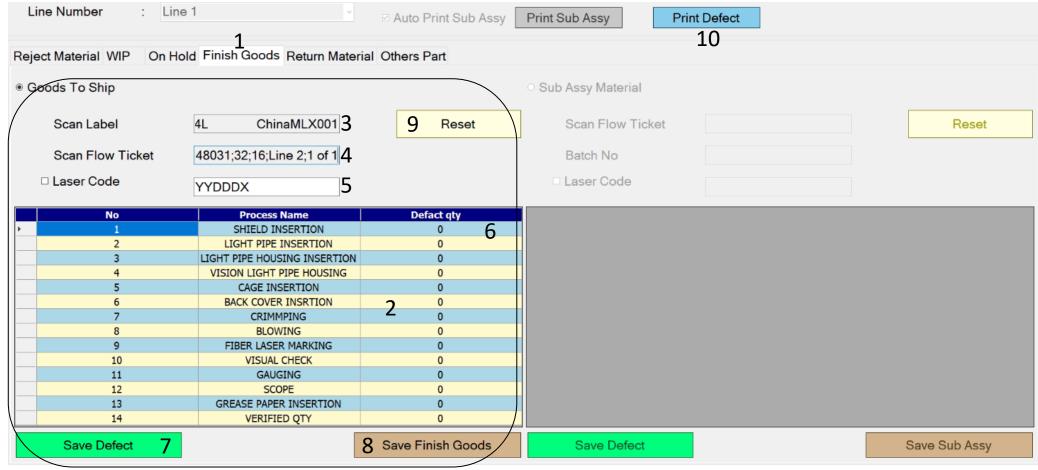
Production Result (Finish Goods & Sub Assy) – Part 5.1



- 1. Pilih Tab Finish Goods
- 2. Jika Finish Goods PN adalah Sub Assy maka yang 7.bisa diisi adalah sebelah kanan 8.
- 3. Scan QRCode Flow Ticket
- 4. Isikan Laser Code jika ada
- 5. Isikan defect qty jika ada. Jika tidak ada biarkan 0

- 6. Save defect jika defect qty > 0
- 7. Wajib Save Sub Assy
- 8. Print sub assy jika sudah berhasil save sub assy
- 9. Print defect jika defect qty > 0
- Reset untuk membersihkan isian scan flow ticket

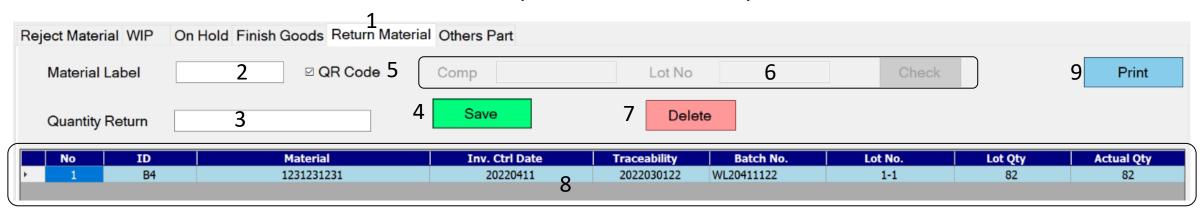
Production Result (Finish Goods & Sub Assy) – Part 5.2



- 1. Pilih Tab Finish Goods
- 2. Jika Finish Goods PN adalah FG maka yang bisa diisi adalah sebelah Kiri
- 3. Scan QRCode Label SAP
- 4. Scan QRCode Flow Ticket
- 5. Isikan Laser Code jika ada

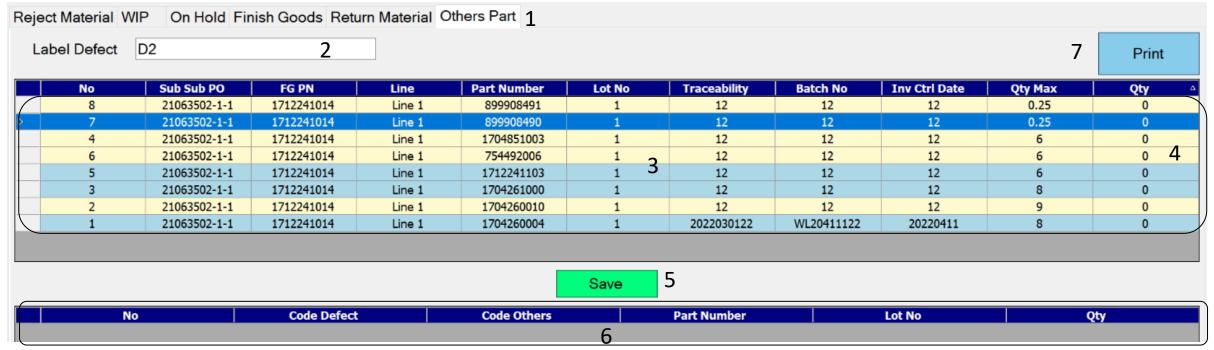
- 6. Isikan defect qty jika ada. Jika tidak ada biarkan 0
- 7. Save defect jika defect qty > 0
- 8. Wajib Save Finish Goods
- 9. Reset untuk membersihkan isian scan flow ticket
- 10. Print defect jika defect qty > 0. bisa diawal lot dan bisa diakhir lot

Production Result (Return Material) – Part 6



- 1. Pilih Tab Return Material
- 2. Scan QRCode Material
- 3. Isikan Quantity Return
- 4. Klik Save / Simpan
- 5. Klik ini jika tidak ada QRCode
- 6. Isikan comp dan lot no lalu klik check
- 7. Jika ingin delete maka harus ke step 2 klik delete
- 8. Data Return Material ada disini
- 9. Klik print jika return material sudah terdata semua

Production Result (Others Part) – Part 7

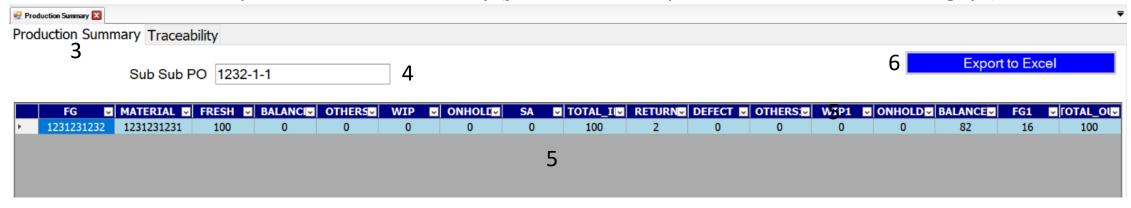


- 1. Pilih Tab Others Part
- 2. Scan QRCode Defect yang diprint melalui tab Finish Goods
- 3. Maka list material defect ada disini.
- 4. Isikan berapa qty yang berhasil di dismantle
- 5. Klik save jika sudah berhasil mendata semua dismantle
- 6. Data dismantle ada disini
- 7. Klik print jika Other Part sudah terdata semua

Production Summary – Part 1



- 1. Pilih Tab Line Process (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)
- 2. Lalu pilih Production Summary (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)

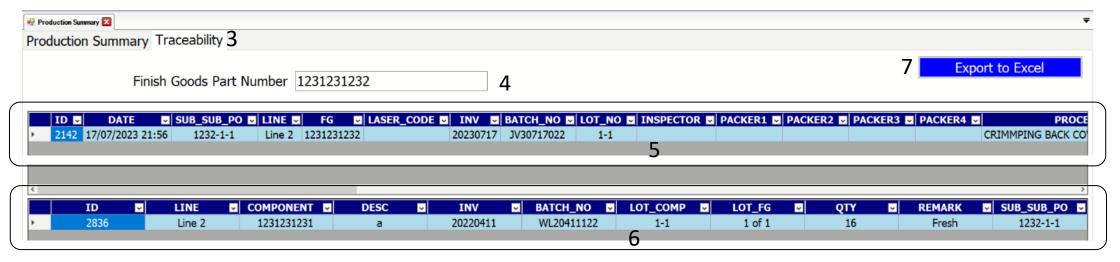


- 3. Pilih Tab Production Summary
- 4. Isikan Sub Sub PO lalu enter
- 5. Data Sub Sub PO akan tampil disini
- 6. Klik Export to excel jika dibutuhkan

Production Summary – Part 2



- 1. Pilih Tab Line Process (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)
- 2. Lalu pilih Production Summary (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)



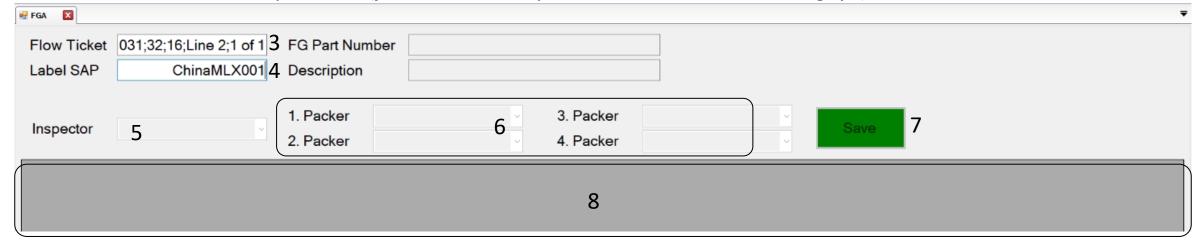
- 3. Pilih Tab Traceability
- 4. Isikan Finish Goods Part Number lalu enter
- 5. Data Finish Goods akan tampil disini
- 6. Data Component yang digunakan Finish Goods akan tampil disini
- 7. Klik Export to excel jika dibutuhkan



FGA



- 1. Pilih Tab FGA / Outgoing (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)
- 2. Lalu pilih FGA (jika tidak bisa di pilih berarti bukan wewenangnya)



- 3. Isikan QRCode Flow Ticket
- 4. Isikan QRCode Label SAP
- 5. Pilihan inspector akan aktif jika step 3 dan step 4 sama
- 6. Pilihan Packer akan aktif jika step 3 dan step 4 sama
- 7. Klik save / simpan jika data sudah benar
- 8. Data Inspector dan Packer akan ada disini.